

Makalah Islam Dan Tantangan Modernitas

History of Muslim intellectuals in the 20th century in Indonesia.

Dengan hasil penelitiannya, An Na'im ingin mengembangkan wacana Islam modern tentang "Negara Konstitusional" secara provokatif seperti itu, An-Na'im sesungguhnya sedang menggeser imajinasi tentang kejayaan abadi "Kerajaan Allah" dengan syari'ah sebagai apparatus-nya, menjadi "ambiguitas umat Islam" yang hidup dalam dunia yang tersekularisasi, terindivi-dualisasi dan terbagi dalam kotak-kotak negara bangsa.

Pondok pesantren di Madura secara umum pada tahun 1970 -an hanya menyentuh pada segmen pasar masyarakat pelosok desa dan pinggiran. Pada tahun 1980 –an pondok pesantren mulai dikenal oleh masyarakat kota karena telah mengadopsi pendidikan modern dalam bentuk madrasah dan sekolah. Pada saat ini pondok pesantren memasuki dunia global, yang tentu saja transmisi dan transformasi sosial budaya keislaman yang tentu saja tidak hanya menjadi pilihan alternatif masyarakat desa, pinggiran dan kota, tetapi merambah ke masyarakat belahan dunia. Karena pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan asli (indigenous) akan menjadi tempat peradaban Islam di Indonesia menjadi rujukan kajian peradaban Islam dunia. Disinilah pondok pesantren menjadi edutourism (pusat keilmuan dan destinasi wisata) dunia. Memenuhi harapan itu pondok pesantren di Madura, tidak terkecuali pondok pesantren Darul Ulum Banyuwangi harus melakukan perubahan dan pembaharuan dengan tetap berprinsip kepada "al muhafadzah ala qadim al shaleh wa al akhdu bi al jadid al ashlah". Adanya perubahan yang berkesinambungan (change and continuity) meliputi aspek; kepemimpinan dan manajemen, kurikulum dan pola pembelajaran yang mengarah kepada integrasi dan interkoneksi keilmuan, serta penataan lingkungan berbasis eco-green. Buku ini adalah terjemahan dari disertasi doktor Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A. di Institute of Islamic Studies, McGill University, Montreal, Kanada, tahun 1995. Dalam versi terjemahan ini, penulis juga memasukkan sejumlah kajian update sehingga pembahasannya lebih berisi dan paparannya sesuai dengan perkembangan yang terjadi setelah disertasi ini dikukuhkan. Buku yang terdiri dari tujuh bab ini menganalisis perkembangan sejarah politik Islam Indonesia dari sejak akhir kolonialisme Belanda hingga awal milenium ketiga secara detail, tajam, dan kritis. Wadah politik umat Islam Indonesia yang dibahas di dalam buku ini bukan hanya partai-partai politik Islam, tetapi juga ormas-ormas dan organisasi-organisasi pergerakan Islam, baik yang fundamental, moderat, maupun yang radikal. Ini buku amat penting. Sebab dengannya kita akan tahu banyak tentang sengitnya pertarungan ideologis antara faksi muslim dengan faksi nasionalis atau komunis; kalah-menangnya strategi politik Islam di pentas BPUPKI, sidang-sidang Konstituante, Orde Lama, Orde Baru, hingga awal-awal Era Reformasi; serta pressure-pressure penguasa terhadap kekuatan politik Islam dan gigihnya umat Islam dalam menerobos pekatnya pentas politik nasional.

Understanding contemporary Islam in Indonesia.

Perjalanan pendidikan dalam mengawal kehidupan manusia agar sukses dalam menjalani kehidupannya sudah berlangsung sejak manusia ada di muka bumi. Perubahan zaman yang terjadi di mana manusia harus siap menghadapinya, telah pula direspons secara positif dan konkret oleh pendidikan. Sejak terjadinya revolusi pertama yang ditandai dengan ditemukannya mesin uap; revolusi kedua yang ditandai dengan ditemukannya listrik; revolusi ketiga yang ditandai dengan ditemukannya elektronik; dan revolusi keempat yang ditandai dengan ditemukannya teknologi informasi yang berbasis digital, pendidikan selalu hadir mendampingi manusia. Era teknologi informasi digital pada revolusi keempat ini telah menimbulkan tantangan yang jauh lebih berat dibandingkan dengan tantangan yang ada pada era revolusi sebelumnya. Timbulnya disruption (kekacaulauan), dislocation (ketidakjelasan tempat berpijak), disorientation (ketidakjelasan arah yang dituju), serta berbagai persaingan hidup lainnya yang berlangsung demikian cepat merupakan bagian dari persoalan yang harus

dijawab oleh dunia pendidikan, tak terkecuali pendidikan islam. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Annotated works on Islam by Indonesian Muslim writers in the collection of Perpustakaan Institut DIAN/Interfidei.

Islam and modernization with reference to Indonesia; papers of seminar.

Pascasarjana PTKIN memiliki peran penting dalam mengawal keislaman dan keindonesiaan secara produktif. Di samping menghasilkan ide-ide pembaharuan dalam mengkontekstualisasi Islam dalam dinamika modernitas, Pascasarjana PTKIN juga telah mampu melahirkan sejumlah tokoh dan pemikiran yang konstruktif dalam membangun relasi Islam dan negara secara harmonis. Buku ini menunjukkan konsistensi para Direktur Pascasarjana PTKIN dalam menguatkan peran dan kontribusinya itu, terutama dalam memperkuat moderatisme beragama. Suwendi (Kepala Subdit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat PTKI, Kemenag RI)

Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan upaya penulis untuk mengembangkan wacana keislaman dan kebangsaan yang ditempatkan dalam konteks deradikalisasi agama. Tawaran penulis sangat strategis: menjadikan Pancasila sebagai basis konseptual bagi proses deradikalisasi Islam. Proses deradikalisasi ini memang menuntut peran negara yang lebih besar melalui penguatan Pancasila (pada tataran pemahaman dan pelaksanaannya), terutama untuk kalangan umat beragama, agar umat tidak terjebak di dalam paham keagamaan radikal. Hal ini didasari oleh tesis penulis bahwa Pancasila, yang diawali oleh sila Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan dasar negara serta ideologi politik religius. Dengan demikian tidak ada alasan bagi kelompok agama untuk membenturkan dasar negara nasional dengan keimanan yang diyakini.

On Islamic studies.

Buku ini membahas tentang modernisasi islam yang ada di indonesia konsep-konsep dan penafsiran tentang islam nusantara. Serta membahas banyak hal yang berkaitan tentang islam nusantara.

Tradisi pendidikan Islam mempunyai sejarah yang panjang, setua Islam itu sendiri. Dalam perkembangannya, tradisi pendidikan Islam, baik di Timur Tengah maupun di Indonesia, telah mengalami masa-masa pasang surut yang kerap terkait dengan situasi dan kondisi sosial, budaya, politik, ekonomi, dan bahkan ortodoksi Islam. Dalam menapaki perubahan zaman yang terus bergerak ini, tradisi pendidikan Islam telah memberikan berbagai respons pembaruan (modernisasi). Namun memasuki alaf baru di Milenium III ini, pendidikan Islam kembali menghadapi tantangan yang tidak sederhana. Padahal, pada saat yang sama, ia masih merupakan institusi strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia, yang diharap memiliki keunggulan kompetitif untuk bertahan (survive) dan memenangi tantangan atau persaingan untuk kemudian menjadi hamba yang kamil. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup
Islam in Indonesia.

Ketika berbicara soal pendidikan Islam Indonesia kontemporer, wajib hukumnya menyebut nama almarhum Prof. Dr. KH. M. Tholhah Hasan. Sebab, ia telah mendirikan, memimpin, mengelola, membina, dan mengembangkan puluhan lembaga pendidikan Islam, seperti Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'arif, Yayasan Sabilillah, Yayasan Hizbullah, Yayasan Kesejahteraan Islam, Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Islam Swasta, Yayasan Sa'adatu ad-Darain, Pondok Pesantren Kampus Ainul Yakin, Aswaja Centre, Yayasan Pesantren

Teknologi Ummatan Washatan, dan yang terpenting adalah Universitas Islam Malang (UNISMA). Kiai multitalenta yang disebut-sebut sebagai Wali Songonya NU dan Imam Ghazalinya Indonesia itu telah menghabiskan hampir seluruh usianya demi mengembangkan pendidikan Islam Indonesia. Buku ini disarikan dari disertasi yang dipertahankan oleh penulisnya di hadapan Prof. Dr. KH. M. Tholhah Hasan. Jadi, secara riwayat, buku ini shahih karena dikoreksi sekaligus diuji oleh sang objek penelitian. Di dalamnya, dibahas pola dan strategi modernisasi manajemen pendidikan Islam di Indonesia menurut pemikiran dan pengalaman ulama-intelektual itu. Barangkali, inilah buku pertama yang menjelentrehkan secara komprehensif dan signifikan pemikiran sekaligus praktis nyata dari konsep manajemen pendidikan Islam menurut Prof. Dr. KH. M. Tholhah Hasan yang unik karena berbeda dengan pemikiran tokoh pendidikan Islam lainnya sekaligus praktis karena telah teruji di lapangan.

Pendidikan adalah salah satu modal utama yang dimiliki manusia agar dapat mempersiapkan dirinya untuk merancang dan merealisasikan perubahan tersebut. Dimana diantara tokoh Indonesia yang mempunyai desain atau konsep pendidikan diantaranya yaitu penguraian sketsa singkat KH. Abdul Kahar Muzakkir. Meskipun disisi lain kemerdekaan Indonesia yang telah berdiri sejak sampai dengan saat ini, tentunya tidak akan pernah lepas dari peran serta pahlawan nasional dalam memperebutkan kemerdekaan ini dari para tangan penjajah. Namun tidak semua tokoh yang berjasa dalam kemerdekaan ini diakui sebagai pahlawan nasional. Bahkan beberapa diantaranya jarang sekali didengar namanya dalam catatan sejarah manapun. Salah satunya yakni Prof. KH. Abdul Kahar Muzakkir merupakan ulama dan pejuang kemerdekaan yang jarang sekali kita dengar namanya di deretan para tokoh pejuang kemerdekaan. Padahal ia juga merupakan salah satu tokoh penggagas pendidikan. Oleh karena itu, buku yang hadir di tangan pembaca merupakan sebuah kajian kepustakaan terkait "pendidikan Islam perspektif KH. Abdul Kahar Muzakkir", kemudian diuraikan secara spesifik-mendalam melalui tema "Desain Pendidikan Islam Ulasan Pemikiran KH. Abdul Kahar Muzakkir" Tersusunnya buku ini melalui berawal dari sebuah tesis, kemudian penulis dalami dan kembangkan secara komprehensif mendalam terkait pemikiran pendidikan Islam KH. Abdul Kahar Muzakkir. Sehingga kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi potret pendidikan Islam dan enigmatik (teka-teki) perjalanan pemikiran KH. Abdul Kahar Muzakkir dan gambaran perjuangannya pada bumi Indonesia. Buku ini terdiri empat bagian. Bagian pertama merupakan bagian pendahuluan dan problematika pendidikan Islam. Bagian kedua, merupakan bagian hakikat pendidikan Islam kontemporer Bagian ketiga, penguraian sketsa singkat KH. Abdul Kahar Muzakkir. Sedangkan bagian terakhir atau keempat merupakan bagian dimana penulis menemukan sebuah desain pendidikan Islam perspektif penguraian sketsa singkat KH. Abdul Kahar Muzakkir. Dengan terbitnya buku ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sumbangan pemikiran sehingga terselesaikan tulisan ini. Secara khusus

ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Hujair AH. Sanaky, M.S.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan, sehingga terselesainya tulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis.

Islam Alternatif Mizan Publishing

Fokus buku ini adalah melacak model metode istinbat hukum Al-Syawkani dan kontekstualisasinya dengan hukum ekonomi di Indonesia. Dalam ingatan banyak orang di kalangan umat Islam Indonesia, Al-Syawkani diklaim sebagai tokoh Syi'ah Zaydiyyah, sehingga ia sering mendapatkan respon yang tidak bersahabat. Namun dalam produk usul fikih dan tafsirnya, ternyata ia mampu mengungkapkan makna tafsir secara luas, melampaui berbagai imam madzhab, bahkan terkadang bertentangan dengan madzhabnya, sehingga produk usul dan tafsirnya sangat relevan untuk dijadikan sebagai referensi dan solusi hukum atas berbagai kejadian dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Political Islamic thoughts of four prominent Indonesian Muslim intellectuals; political conditions in Indonesia, Islam and state; analysis.

Posisi kehadiran buku ini tidak lebih sebagai pemicu dan kunci untuk kembali membuka pergulatan intelektualitas dengan tujuan pengembangan yang lebih rill atas konsep-konsep dasar dan gagasan besar pemikiran Modernitas, Islam Keindonesiaan dan NDP HMI, sehingga penulis menyadari bahwa gagasan-gagasan dalam buku ini bukanlah gagasan final dan akhir dari suatu perdebatan intelektualitas dan keilmuan khususnya bagi kader-kader HMI. Di saat dunia Islam abad ke-7 berada dalam zaman keemasannya, Eropa masih dalam abad kegelapan, sehingga tidak mengherankan bila orang-orang Eropa banyak yang datang ke dunia Islam, terutama dari Andalusia dan Sisilia, dua wilayah yang kelak menjadi konsentrasi dan fokus perpaduan antara kebudayaan Arab-Islam yang cemerlang dan otak Eropa yang inovatif. Kebetulan kedua wilayah tersebut merupakan perbatasan antara Arab-Islam dan Eropa. Di sinilah mahasiswa Eropa yang cemerlang secara giat mempelajari dan menekuni ilmu pengetahuan yang sebelumnya didominasi umat Islam. Kegiatan orang-orang Eropa yang sebagian besar mendapat stimulasinya dari adanya berbagai bentuk kontak dengan umat Islam itu, ternyata melicinkan jalan bagi kebangkitan kembali (Renaissance) mereka (abad ke-16 dan 17) dan selanjutnya mengantarkan Eropa Barat (dan dunia) kepada periode sejarah umat manusia yang sama sekali baru, yaitu abad modern. Suatu kenyataan yang tidak dapat dimungkiri bahwa agama (agama mana pun) tidak ada yang terlibat langsung ikut membidani lahirnya kemodernan dunia, dengan kata lain agama-agama "absen" dalam proses ditemukannya kemodernan dunia di Eropa. Islam sendiri hanya sebagai penginspirasi, saat komentar-komentar Ibnu Rusyd dialihkan ke Eropa yang mendorong pengaruh Averoisisme di benua itu. Sementara Kristen meninggalkan proses itu ketika gereja berpisah jalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang menyebabkan munculnya sekularisme di Eropa. Buku Persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

The intellectual challenge on Islam in Indonesia.

Buku ini memuat tema besar pilihan pendidikan terkini mengurai problematika kekusutan pendidikan Islam (PI) dengan kajian yang lebih luas dengan tinjauan multidisiplin ilmu, dan komprehensif namun tetap ringan dibaca yang dikemas dalam bahasa komunikatif, dan gaya tulisan yang sistematis. Buku kecil ini hadir untuk melengkapi kekurangan buku-buku pendidikan agama Islam yang aktual, komprehensif dan komunikatif. Buku ini disusun untuk membantu para mahasiswa, guru, dosen, praktisi, peneliti dan penentu kebijakan pendidikan agama Islam sebagai bahan menyusun, merancang, menentukan kebijakan, dan mengaplikasikan pendidikan agama Islam baik lembaga pendidikan maupun medan yang lebih

luas.

Modernization of cultural and religious values of Islam in Indonesia; collection of articles.

Issues on Islam and its socio-political aspects; collection of articles.

Islam in Indonesia related to Islam in worldwide; collected articles.

Indonesian society in transition; proceeding of a symposium.

ISLAM ALTERNATIF MENJELAJAH ZAMAN BARU Gelombang

rasionalisme/positivisme pada era Renaisans Barat diramalkan bakal menyapu-habis agama. Seluruh dunia dinubuatkan segera mengalami sekularisasi total. Kini, ramalan itu terbukti keliru besar. Agama dalam beberapa dekade terakhir bukan hanya tidak mati, melainkan bangkit dengan vitalitas yang luar biasa! Sayangnya, kebangkitan agama ini tidak selalu membawa harapan akan kedamaian dan kemaslahatan.

Fenomena kekerasan atas nama agama justru cukup marak menyertainya. Orang bertanya-tanya: ada apa dengan agama? Kaum agama tentu segera menukas bahwa persoalannya bukan pada agama, melainkan pada penafsiran atas agama. Lalu, penafsiran agama seperti apakah yang dapat membawa manusia kepada kedamaian dan kemaslahatan? Lewat Islam Alternatif, Jalaluddin Rakhmat ingin menunjukkan Islam sebagai agama rahmat dan agama keadilan. Dengan paradigma tersebut, Islam hendak ditawarkan sebagai alternatif solusi—di antara sistem-sistem yang dominan—bagi krisis kemanusiaan global dewasa ini. [Mizan Grup, Mizan Publishing, Agama, Islam, Indonesia]

[Copyright: 3032fd38b4b6a9e392a77344a5ac1626](https://www.digilib.com/3032fd38b4b6a9e392a77344a5ac1626)